

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Deskriptif kuantitatif. Menurut (Creswell, 2010), penelitian kuantitatif merupakan jenis metode penelitian yang dilakukan dengan tinjauan utama untuk mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif. Jenis penelitian ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah- langkah pengumpulan data, klasifikasi, pengolahan atau analisis data, membuat kesimpulan, dan laporan. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan tabulasi untuk mengetahui gambaran pemanfaatan penggunaan mobile JKN di RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Definisi lain mengatakan bahwa variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010). Variabel dalam penelitian ini adalah persentase pengunjung yang mendaftar lewat Mobile JKN dan menganalisis penyebab masih sangat kecilnya pendaftaran melalui mobile JKN

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah uraian tentang batasan variabel yang yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012).

	Variabel Penelitian	Definisi Operasional
	Pendaftaran Antrean Mobile JKN pada Poli Kandungan	Pasien yang menggunakan pendaftaran Mobile JKN pada Poli Kandungan di RSUD Mardi Waluyo
	Pendaftaran Antrean Mobile JKN pada Poli Anak	Pasien yang menggunakan pendaftaran Mobile JKN pada Poli Anak di RSUD Mardi Waluyo
	Pendaftaran Antrean Mobile JKN pada Poli Kulit dan Kelamin	Pasien yang menggunakan pendaftaran Mobile JKN pada Poli Kulit dan Kelamin di RSUD Mardi Waluyo
	Pendaftaran Antrean Mobile JKN pada Poli saraf	Pasien yang menggunakan pendaftaran Mobile JKN pada Poli Saraf di RSUD Mardi Waluyo
	Pendaftaran Antrean Mobile JKN pada Poli Penyakit Dalam	Pasien yang menggunakan pendaftaran Mobile JKN pada Poli Penyakit Dalam di RSUD Mardi Waluyo
	Pendaftaran Antrean Mobile JKN pada Poli Jantung	Pasien yang menggunakan pendaftaran Mobile JKN pada Poli Jantung di RSUD Mardi Waluyo

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta pengguna Mobile JKN di RSUD Mardi Waluyo.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian yang digunakan dari populasi. Menurut Sugiyono (2016) sampel merupakan sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi dari penelitian tersebut. Ketika jumlah populasi besar, maka tidak memungkinkan peneliti untuk mempelajari semua yang terdapat pada populasi dan dari itulah sampel digunakan. Perhitungan sampel ini pada penelitian ini menggunakan salah satu rumus yang sering digunakan yaitu rumus slovin.

$$n = \frac{N}{(1+N(e)^2)}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Presisi yang ditetapkan (dalam penelitian ini, presisi yang ditetapkan sebesar 10%)

$$n = \frac{N}{(1+N(e)^2)} = \frac{28.622}{(1+28.622 (0,10)^2)} = \frac{28622}{28722} = 99,6$$

Dibulatkan menjadi 100

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa besar sampel penelitian yang akan diambil sejumlah 100 responden.

3.5 Kriteria Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti Riduwan, (2015:56). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam

Sugiyono, (2016:85). Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi menurut Sugiyono,(2016:85). Kriteria inklusi dan eksklusi :

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pasien JKN yang berkunjung ke RSUD Mardi Waluyo
- b. Pasien JKN yang bersedia menjadi responden
- c. Peserta JKN yang berusia 17-60 tahun

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Pasien JKN yang menolak menjadi responden
- b. Peneliti yang tidak hadir dalam waktu penelitian
- c. Berusia kurang dari 17 tahun dan berusia lebih dari 60 tahun

3.6 Instrumen Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan sampel atau data yang digunakan berupa data primer yaitu menggunakan kuesioner. Pada pengumpulan data responden mengisi kuesioner yang telah disediakan. Didalam kuesioner terdapat dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh berdasarkan jawaban kuesioner yang dibagikan kepada seluruh responden (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah data yang diberikan oleh responden.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada

pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugianto, 2019). Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa total jumlah pasien JKN yang menggunakan aplikasi Mobile JKN.

3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Pada setiap pertanyaan yang benar mendapat skor 1 dan pertanyaan yang salah mendapat skor 0.

3.6.3 Penilaian Data

$$\text{interval kelas} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$\text{interval kelas} = \frac{15 - 0}{2}$$

$$\text{interval kelas} = \frac{15}{2}$$

$$\text{interval kelas} = 7,5$$

$$\text{interval kelas} = 8$$

3.7 Teknik pengolahan, Penyajian data, dan Analisis data

3.7.1 Teknik pengolahan data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2015).

Pengolahan data bertujuan untuk memperoleh penyajian data dan kesimpulan yang baik, data yang diperoleh dari penelitian masih mentah, belum dapat memberikan informasi, maka diperlukan pengolahan data (Notoatmodjo, 2010). Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam pengolahan data oleh peneliti, yaitu:

1. Pemeriksaan data (editing)

adalah memeriksa daftar pertanyaan kuesioner yang akan diisi oleh responden. Setelah responden mengisi kuesioner selanjutnya peneliti memeriksa kelengkapan jawaban yang telah diberikan. Setelah memastikan bahwa semua pertanyaan lengkap, maka peneliti memberi kode dari kuesioner.

2. Memberi kode pada data (coding)

adalah peneliti mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari responden kedalam kategori. Didalam kuesioner terdapat simbol yang digunakan untuk menafsirkan jawaban.

3. Memberi nilai (scoring)

adalah menentukan skor atau nilai setiap pertanyaan menggunakan sistem ordinal atau tingkatan nilai terendah 0-7 dan tertinggi 8-15.

4. Mengentri data (entry)

adalah jawaban yang sudah diberi kode kemudian dimasukkan dalam tabel melalui aplikasi pengolahan data.

3.7.2 Penyajian data

Penyajian data yang disusun secara singkat, jelas, terperinci dan menyeluruh akan lebih memudahkan dalam memahami gambaran terhadap aspek-aspek yang diteliti baik secara keseluruhan maupun secara parsial. Penyajian data selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel untuk menunjukkan tingkat pengetahuan pemanfaatan aplikasi *Mobile* JKN untuk pendaftaran online di RSUD Mardi Waluyo.

3..7.3 Analisis data

Data yang telah diolah baik melalui pengolahan secara manual maupun elektronik dengan menggunakan bantuan komputer tidak akan ada maknanya jika tidak dianalisis. Menganalisis data tidak sekedar mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang telah diolah, namun hasil akhir dari analisis tersebut dapat memberi arti dari kesimpulan penelitian yang telah dilakukan (Notoatmodjo, 2012).

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah karena analisis data dapat memberikan arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Analisis dalam penelitian ini berupa analisis data univariat. Analisis univariat dilakukan untuk mendapat gambaran tentang distribusi frekuensi responden untuk masing-masing variabel (Notoatmodjo, 2010:180). Analisis data yang dibahas secara deskriptif dari tingkat pengetahuan pasien terhadap aplikasi *Mobile* JKN untuk pendaftaran online di RSUD Mardi Waluyo.

3.8 Etika Penelitian

Etika berasal dari bahasan Yunani ethos, yang memiliki arti kebiasaan dan peraturan perilaku yang berlaku dalam masyarakat. Etika membantu peneliti melihat secara kritis moralitas dari sisi subjek penelitian. Peneliti dalam melaksanakan seluruh kegiatan penelitian harus menerapkan sikap ilmiah (scientific attitude) serta menggunakan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian (Masturoh dan Anggita T, 2018).

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

1. Informed consent (persetujuan menjadi klien)

Informed consent adalah proses dimana seorang subjek penelitian secara sukarela memberikan atau menyatakan keinginannya untuk berpartisipasi dalam penelitian, setelah diinformasikan atau dijelaskan keseluruhan ruang lingkup, manfaat, serta risiko dari penelitian tersebut. Setelah diberikan penjelasan dan subjek penelitian memahami penjelasan tersebut, kemudian dilakukan persetujuan dengan mendokumentasikan tanda tangan atau cap jempol dari subjek sebagai bukti persetujuan.

2. Anonymity (tanpa nama)

Anonymity merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Confidentially (kerahasiaan)

Confidentially merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.